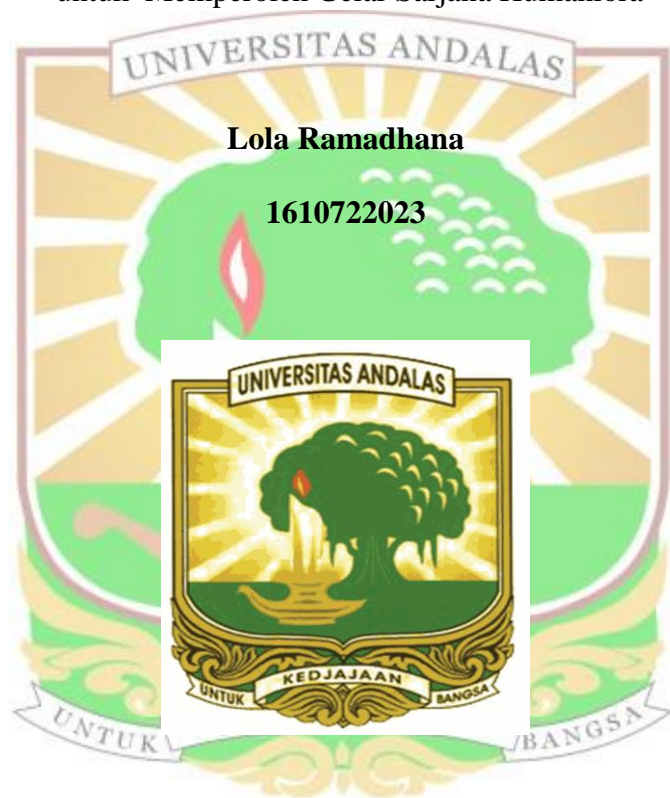


Tindak Tutur Ilokusi Konstatif dalam Debat Capres dan Cawapres

Republik Indonesia Tahun 2019

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2020

ABSTRAK

Lola Ramadhana, 1610722023. **“Tindak Tutur Ilokusi Konstatif dalam Debat Capres dan Cawapres Republik Indonesia Tahun 2019”**.Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Pembimbing I Dr. Aslinda, M.Hum., dan Pembimbing II Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.

Masalah yang dibahas pada penelitian ini, yaitu apa saja jenis tindak tutur ilokusi konstatif dalam Debat Capres dan Cawapres Republik Indonesia pada Pemilu Tahun 2019 dan apa fungsi ilokusi dari tuturan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tuturan ilokusi konstatif yang diucapkan oleh dua kandidat Debat Capres dan Cawapres Republik Indonesia Tahun 2019 beserta fungsi ilokusinya.

Metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dan teknik penelitian yang dikemukakan oleh Sudaryanto. Terdapat tiga tahap dalam penelitian ini, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Dalam tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap. Selanjutnya, teknik lanjutan yang digunakan, yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan metode padan pragmatis dan metode padan referensial dengan teknik dasar ialah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya ialah teknik hubung banding menyamakan (HBS). Selanjutnya, dalam tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa jenis tindak tutur ilokusi konstatif yang ditemukan dalam debat Capres dan Cawapres Republik Indonesia Tahun 2019 adalah asertif, prediktif, retrodiktif, deskriptif, askriptif, informatif, konfirmatif, konsesif, retraktif, asentif, dissentif, disputatif, responsif, sugestif, dan suppositif. Selanjutnya, fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam debat Capres dan Cawapres Republik Indonesia Tahun 2019 adalah fungsi *competitive*, fungsi *convivial*, fungsi *collaborative*, dan fungsi *conflictive*. Selain itu, terdapat beberapa temuan lain dari fungsi tindak tutur ilokusi yang tidak terdapat dalam teori Leech yaitu, menyangkal, menilai, mengonfirmasikan, menyindir, dan menyanggah.

Kata kunci:Pragmatik, Tindak tutur, Ilokusi